**Menganalisis Tentang Bakat dan**

**Perannya Dalam Belajar**

**“ Psikologi Pendidikan “**

****

**Disusun Oleh :**

**Mufti Muharam Mukhsin(21129248)**

**Dosen Pengampu :**

**Drs.Taufik,M.Pd,Kons**

**UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2023/2024**

**Menganalisis Tentang Bakat dan Perannya Dalam Belajar**

1. **Pengertian Bakat**

Bakat adalah suatu kondisi atau kualitas yang diperoleh seseorang membantunya berkembang di masa depan (Sukardi: 2003). Mengubah keterampilan sangat sulit. Kapasitasnya relatif konstan dari waktu ke waktu. Karena bakat relatif stabil dapat digunakan untuk memprediksi keberhasilan pendidikan dan profesional dan sebagai titik awal. Menurut William (dalam Sumadi Suryabrata, 2010) itu adalah bakat kemampuan individu untuk menyelesaikan tugas dan kurang tergantung pada latihan. Bakat mengacu pada keterampilan khusus seperti melakukan perhitungan atau mengingat fakta dari informasi yang dibaca (Berg, 2000).

Menurut Chaplin, bakat adalah bakat terpendam yang harus dimiliki seseorang untuk sukses di masa depan. Bakat hasil dari interaksi antara karakteristik pribadi dan kesempatan belajar dari lingkungan (Cohen & Swedia, 2002). Keterampilan ini merupakan pengetahuan dan keterampilan yang diterima secara bertahap. Selain itu, menurut istilah atau kualitas Bingham dianggap sebagai bukti kualifikasi pendidikan atau keterampilan bahasa, Musik dll. jawaban yang berbeda. Karunia adalah suatu kondisi atau kualitas yang dipandang sebagai indikasi kemampuan Orang yang memiliki pendidikan atau pengetahuan tentang bahasa, musik, dll. Mentega didefinisikan sebagai serangkaian tanggapan karena Branca juga mendefinisikan bakat Menyukai: "...Bakat adalah kemampuan yang dilihat sebagai tanda dari sesuatu keterampilan atau pengetahuan tertentu yang dapat dipelajari seseorang sampai batas tertentu dengan latihan dan latihan."

Bakat juga merupakan keterampilan yang diambil sebagai indikasi seberapa baik dapat dipelajari melalui pelatihan dan praktek, keterampilan atau pengetahuan aman Menurut Crow & Crow: “Kehebatan adalah sifat yang tercermin dalam perilaku. Orang-orang di bidang yang menunjukkan keterampilan khusus, seperti musik, seni kreatif, pengetahuan matematika, kecerdasan dll. kemampuan teknis atau lainnya”. siapa bisa dapat dilihat pada perilaku masyarakat di bidang tertentu, seperti musik, seni kreatif, keterampilan matematika, keahlian teknis atau keterampilan lainnya.

1. **Jenis – Jenis Bakat**

Bakat khusu (Talent) merupakan suatu kemampuan bawaan dengan potensi khusus

memiliki kesempatan untuk mengembangkan keterampilan yang ditunjukkan dengan benar berspesialisasi dalam bidang tertentu sesuai dengan potensinya. Anak muda yang memiliki bakat khusus dalam suatu bidang menunjukkan bakat khusus dan prestasi luar biasa dalam bidang tersebut jika diberi kesempatan untuk berkembang secara optimal dengan motivasi yang tinggi. Conny Semiawan dan Utami Munandar (1987) mengklasifikasikan berbagai jenis keterampilan, baik yang masih dalam bentuk mungkin maupun yang sudah terwujud.

Bidang yaitu:

1. Bakat akademik khusus

Bakat akademik khusus, seperti bakat untuk bekerja dalam angka – angka ( numerik ), logika Bahasa dan sejenisnya.

1. Bakat kreatif – produktif

Bakat khusus di bidang kreatif-produktif berarti bakat untuk menciptakan sesuatu yang baru. Misalnya pembuatan desain arsitektur terbaru, pembuatan teknologi terbaru dan sejenisnya.

1. Bakat seni

Bakat khusus dalam seni, misalnya mengaransemen dan mengagumi musik, membuat lagu hanya dalam 30 menit, melukis dengan indah dalam waktu singkat, dll.

1. Kemampuan Kinestetik / Psikomotor

Keahlian kinestetik/psikomotor tertentu yang sesuai, misalnya sepak bola, bulu tangkis, tenis, dan keterampilan teknis.

1. Suasana Sosial.

Bakat khusus di bidang sosial, misalnya seperti sangat baik dalam bernegosiasi, sangat baik dalam menawarkan produk, sangat baik dalam membuat kontak, sangat baik dalam berkomunikasi dalam organisasi dan sangat baik dalam memimpin.

1. **Faktor – faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Bakat Pada Anak**
2. Ada beberapa hal yang dapat menghambat perkembangan bakat siswa:ada beberapa tindakan yang dilakukan seorang guru kepada siswanaya dan dapat menghambat perkembangan siswa tersebut:
3. Terlalu banyak melarang
4. Mengabaikan keingintahuan anak
5. Kurang menghargai
6. Membatasi siswa berpendapat
7. Berkomentar negatife
8. Terlalu sering memberi hadiah
9. Membandingkan siswa
10. .Faktor-faktoryang mempengaruhi bakat anaka.
11. Faktor internal
12. .Faktor bawaan (genetik)

Faktor ini merupakan faktor yang mendukung yang berasal dari orangtuanya atau dapat dikatakan sebagai anak mendapat pewarisan bakat yang dimiliki oleh ayah atau ibunya.

1. Faktor kepribadian

Faktor kepribadian yaitu perkembangan bakatanak tergantung pada dirinya sendiri.

1. Faktor eksternala.Faktor lingkunganFaktor lingkungan terbagi atas
2. Lingkungan keluargaLingkungan keluarga merupakan tempat awal untuk mengetahui bakat anak dan menjadikan ajang pelatihan bakat yang ada pada diri anak. Orangtua membimbing anak dalam menggapai bakat.
3. Lingkungan sekolahLingkungan sekolah dapat digunakan untuk anak dalam proses belajar mengajar dan dapat mempengaruhi minat dan bakat anak dikembangkan secara intensif dan guru menjadi tanggungjawab untuk proses pengembangan bakat di sekolah.
4. Lingkungan sosialSuatu lingkungan pasti berhubungan dengan banyak orang atau masyarakat. Anak dapat mengembangkannya bersama masyarakat dan bisa bertukar pengalaman dengan masyarakat, sehingga anak lebih berbakat dalam mengembangkannya.

Ada juga faktor penghambat dalam pengembangan bakat, yaitu :

1. Kurangnya sarana dan prasarana

Ketika anak memiliki bakat dan ingin mengembangkan, namun peralatan yang berkaitan dengan bakat anak tersebut, tidak ada disekitarnya. Jadi, hal ini sangatmempengaruhi pengembangan bakat.

1. Malu bergaul dengan teman yang memiliki bakat.

Semua manusia memliki bakat masing-masing, jika anak tersebut malu bergaul atauberteman dengan teman-teman yang memiliki bakat,maka anak tersebut cenderung akan terpendam bakatnya.

1. Orangtua tidak mendukung.

Anak sudah tahu bakat yang dimilikinya, sudah ingin mengembangkannya, namun orangtua tidak mendukungnya. Beberapa alasan sehingga orangtua tidak mendukungnya untuk mengembangkan bakat, diantaranya orangtua khawatir jika anak cidera, ditinggal jauh (untuk mengikuti lomba), khawatir jika mengeluarkan biaya yang banyak.

1. **Usaha Guru Untuk Mengenali dan Mengembangkan Bakat Pada Anak**
2. Cara mengetahui bakat seorang anak
3. Cara pertama,untuk mengetahui bakat anak adalah dengan mempelajari lebih dulu mengenai bakat. Ini penting bagi guru sehingga tidak terjadi kesalahpahaman atau ketidaktepatan dalam mengambil keputusan. Setiap guru perlu belajar menyelami apa itu bakat dan hal-hal lain terkait dengan bakat, minat, dan kecerdasan.guru pun akan mengetahui apa yang dimaksud dengan bakat, jenis-jenis bakat, dan cara menindaklanjuti bakat. Apabila Anda mengetahui banyak jenis bakat maka akan semakin mudah bagi Anda mendeteksi dan menyadari sebuah bakat yang dimiliki oleh anak. Sebagai contoh, guru yang tahu bahwa menulis adalah sebuah bakat maka bisa langsung menyadari jika anaknya menunjukkan keunggulan dalam keterampilan membuat tulisan.
4. Perkenalkan anak dengan banyak keterampilan Cara mengetahui bakat anak biasanya diikuti dengan memperkenalkan anak dengan banyak bidang. Perkenalkan anak dengan sains, seni, olahraga, teknologi, digital, beladiri, dan lainnya. Paparlah anak dengan banyak hal positif. Dengan begitu ia akan mengenal banyak hal dan meningkatkan peluang untuk menemukan ketertarikannya. Mungkin saja anak Anda memiliki bakat melakukan koding. Akan tetapi, bagaimana ia bisa mengetahui bakatnya dalam hal itu jika ia tidak mengenal apa itu koding.
5. Amati anak ketika sedang belajar keterampilan tertentu Setelah anak mengetahui banyak bidang atau hal khusus, biasanya ia akan menindaklanjutinya dengan permintaan kepada Anda. Sebagai contoh, “guru, aku ingin belajar melukis.”Itu adalah respon yang bagus dan dukunglah. Perhatikan bagaimana ketika anak sedang berada di kelas melukis . Apakah ia sangat antusias? Tidak bosan bahkan meminta tambahan jam pelajaran? Apakah ia terus bergelut dengan hal tersebut? Jika jawabannya positif maka itu merupakan tanda bahwa adalah anak berbakat dalam bidang melukis.
6. Cermati keunggulannya pada hal tertentu Nilai pelajaran anak di sekolah tidak menunjukkan prestasi apa pun? Jangan sampai guru memiliki pemikiran bahwa anak tersebur tidak berbakat bahkan „bodoh‟.Bakat mencakup hal yang sangat luas.Tidak semua anak berbakat memiliki bakat akademis seperti sains dan matematika.Jadi, jangan berkecil hati bila siswa Anda tidak unggul secara akademis. Itu artinya ia memiliki bakat nonakademis. Tugas guru adalah menemukan bakat nonakademis apa yang nilainya tinggi. Mungkin, siswa Anda memiliki suara yang sangat indah atau anak Anda unggul dalam membuat puisi.
7. Gali informasi aktivitas anak di luarsekolah, anak memiliki kegiatan di luar sekolah seperti dilingkungan masyarakat. Kegiatan anak di lingkungan masyarakat ataupunlingkungan hidupnya yang cukup lama seharusnya perlu dipantau.Ini bukan berarti Anda harus ikut menemaninya di dalam masyarakat.gurubisa menanyakannya kepada orangtuaatau teman-temannya.
8. Lakukan tes bakat anak/siswa dengan Cara mengetahui bakat anak yang cukup ampuh dan efektif adalah dengan melakukan tes bakat anak. Tes bakat anak ini tentunya tidak sama dengan tes IQ. Jika tes IQ menunjukkan tingkat kecerdasan secara umum maka tes bakat memberikan informasi terkait kecerdasan khusus.
9. Berikan anak kesempatan untuk mendalami suatu bidang secara serius Suatu hal yang wajar jika anak pernah memiliki minat pada hal tertentu tetapi berhenti hanya dalam beberapa bulan bahkan hari. Ini adalah hal yang wajar karena anak masih mengekslorasi minat dan bakatnya.
10. Cara mengembangkan bakat anak
11. Kenali Bakat Dasar Anak

Sebelum terburu-buru untuk memutuskan memilih serangkaian kegiatan les untuk anak. Sebagai guru kita perlu mengetahui hal apa saja yang menjadi minat anak sejak kecil, apakah guru sering mendengar siswanya bernyanyi, menggoyang-goyangkan badannya atau mungkin melihatnya bermain piano.Dengan mengenali potensi bawaan, berarti yang guru lakukan sebagai cara mengembangkan bakat anak berjalan efektif. Dengan begitu guru dapat membantu untuk mengenali bakat mereka.

1. Perhatikan Orientasi Kecerdasannya

Tidak ada anak yang tidak cerdas.Setidaknya terdapat 9 jenis kecerdasan yang dimiliki oleh anak.Kecerdasan bahasa, logika matematika, visual spasial, kinestetik, interpersonal, intrapersonal, naturalis dan juga kecerdasan ekstensial.Bisa saja seorang anak tidak cakap dalam berhitung, namun ia sangat lincah dalam gerak dan olah tubuhnya. Sehingga ia sangat berbakat di kegiatan olahraga seperti senam dan sebagainya. Jadi mengamati orientasi kecerdasannya merupakan salah satu cara mengembangkan bakat anak.

1. Berikan Fasilitas yang Sesuai ilustrasi

Cara mengembangkan bakat anak. Langkah ini merupakan langkah yang masuk paling mudah.Berikan saja siswa fasilitas yang sesuai dengan minat dan bakatnya.Kalau dia suka main musik berikan alat musik. Kalau sukanya main corat-coret berikan kertas dan tempat khusus untuk menuntaskan keinginannya coret-mencoret. Begitu juga jika minatnya main bola, maka berikanlah ia bola. Ini merupakan taktik paling simpel sebagai panduan / cara mengembangkan bakat anak.

1. Tunjukkan Minat guru pada Bidang Tertentu

Bakat dan minat anak sejatinya merupakan cerminan dari minatguru.Meskipun ini bukan hal yang paten, namun banyak yang berlaku.Dalam mengembangkan bakat anak, guru sebaiknya mendukungnya dengan menunjukkan ketertarikkan pada suatu bidang.Kalau kebetulan minat anak sama dnegan minat anda/guru, tentunya lebih asik dan seru kan? Guru yang hobi melukis misalnya, guru mudah mengarahkan anak yang suka corat-coret untuk menjadi seorang pelukis. Tetapi jika tampaknya berlainan dengan anda/guru, cukup imbangi dan dukung anak supaya semakin kersemangat.

1. Ajak Mengunjungi Tempat-tempat yang Terkait

Cara mengembangkan bakat anak selanjutnya yaitu dengan membawanya berkunjung ke berbagai tempat yang sesuai dengan minat dan bakatnya. Misalkan sang anak suka bercerita, maka perlu dikenalkan dengan museum dan perpustakaan. Jika ia suka olahraga, maka perlu diajak jalan-jalan ke tempat olahraga atau fasilitas olahraga yang menarik.

1. Berikan Apresiasi dan Tanggapan

Anak yang suka mencari perhatian mereka akan bersemangat jika apa yang dilakukannya mendapatkan tanggapan baik dari orang di sekitarnya. Untuk mengembangkan bakat siswa, berikanlah apresiasi terhadap semua kegiatannya.Tunjukkan bahwa guru sangat menyukai yang dilakukan oleh si siswa.

1. Jangan Berhenti Berusaha

Jika guru merasa buntu dengan caramengembangkan bakat siswa sebelumnya, guru semestinya terus berusaha. Karena mungkin ada sebagian anak yang sudah terlihat bakatnya, tetapi kurang berminat pada bidang tersebut, atau malah berubah minatnya.Guru perlu untuk menelusuri apa penyebab si siswamenjadi berubah pikiran. Mungkin saja karena kelelahan dan juga terlalu banyak tugas, cobalah mengurangi kegiatan yang menghalangi perkembangan bakatnya.Berubah minat di tengah jalan tentunya membuat guru menjadi pusing.Tenang, hal ini merupakan hal yang wajar. Anak memang mempunyai sifat adaptif dan mudah meniru orang lain. Lakukan saja komunikasi dan negosiasi dengan siswa.

1. Ajak Mengikuti Kompetisi

Cara mengembangkan bakat anak yang terakhir.Ketika siswa sudah mengetahui bakat yang dimiliknya, selaku guru/orangtua kedua, guru harus mengarahkan kemampuan siswa untuk mengikuti kegiatan-kegiatan yang mampu mengasah kemampuannya.Biasanya, bila sang anak suka dengan hal yang disukai, mereka akan terus melakukan hal tersebut dan akan belajar sampai ia bisa melakukannya. Namun bila hanya dibiarkan begitu saja dan tidak diasah, kita tidak pernah tahun seberapa besar kemampuan yang dimiliki sang anak tersebut.Melalui kompetisi diharapkan anak-anak berbakat semakin percaya diri menampilkan bakatnya. Diharapkan pula ia makin yakin dan makin menunjukkan yang terbaik dari bakat yang dimilikinya tersebut. Kenali terlebih dahulu bakat yang dimiliki oleh anak.Guru harus terus menggali bakat yang dimiliki siswa dengan cermat. Dan lakukan beberapa cara mengembangkan bakat anak tersebut dengan baik. Dan tentunya siswa anda akan tumbuh menjadi seseorang yang berprestasi di dalam bidang yang ia suka.

1. Tujuan tes bakat anak

Tujuan dari tes bakat adalah membantu memberikan gambaran mengenai kemampuan seseorang di berbagai minatnya pada bidang-bidang tertentu,untuk kemudian dijadikan dasar dalam merencanakan serta membuat keputusanmengenai pilihan pendidikan atau pekerjaan.melalui tes bakat makan akan diperolah gambaran mengenai berbagai bidang kemampuan dan minat siswa.Setiap siswa memili bakat-bakat tertentu pada bidangnya yang berbeda dengan setiap orang,guru dan orangtua dalam membimbing sangat perlu mengenali bakat anak-anaknya sehingga dapat memberikan pendidikan dan dapat menyediakan pengalaman sesuai dengan kebutuhan mereka.

**DAFTAR RUJUKAN**

Desriandi, R., & Suhaili, N. (2021). Pengaruh Bakat Terhadap Motivasi Belajar Siswa Dalam Proses Belajar Dan Pembelajaran. Jurnal Edukasi, 1(2), 104-113.

Magdalena, I., Septina, Y., & Pratiwi, A. D. (2020). Cara mengembangkan bakat peserta didik. Bintang, 2(3), 278-287.

Suadnyana, I. B. P. E. (2021). Pola Pembinaan Etika Dan Moral Remaja Hindu Di Desa Pakraman Bakbakan, Kabupaten Gianyar. Caraka: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(1), 60-73.